

MAKNA LIRIK LAGU *SHIAWASE* KARYA BACK NUMBER KAJIAN SEMIOTIKA RIFFATERRE

Roofi Maulana Hablullah¹, Sri Oemiati²

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro Semarang

roofimaulanah@gmail.com¹, sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id²

Abstrak: Lagu *Shiawase* adalah lagu yang ditulis oleh Back Number, yang dirilis pada tahun 2011. Lagu ini menceritakan tentang tokoh yang mencintai seseorang akan tetapi orang tersebut sudah memiliki pasangan. *Shiawase* bisa berarti “riang atau kebahagiaan” dimana hal tersebut tidak dapat dirasakan oleh tokoh dalam lagu ini yang cintanya tidak tersampaikan. Inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih dalam makna dan pesan yang terkandung di dalam lagu ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dalam lagu *Shiawase*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, studi pustaka, kualitatif dan hermeneutika. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian semiotika dari Michael Riffaterre. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa makna yang terkandung dalam lagu *Shiawase* karya Back Number berisi tentang penyesalan.

Kata Kunci: *Semiotika Riffaterre, Back Number, Shiawase*

Pendahuluan

Lagu merupakan bagian dari kehidupan kita. Lagu juga memiliki makna seperti puisi akan tetapi Lagu harus diiringi iringan alat musik. Semakin berkembangnya zaman, puisi digunakan sebagai lirik dalam sebuah lagu dengan berbagai jenis lagu (Sayuti,2002:3). Dengan begitu, puisi merupakan salah satu karya sastra yang menjadi media bagi penyair untuk menuangkan perasaan ataupun pendapat penyair terhadap sesuatu hal kepada para pembaca.

Lagu *Shiawase* adalah lagu yang ditulis oleh Back Number, yang dirilis pada tahun 2011. Lagu ini menceritakan tentang tokoh yang mencintai seseorang tetapi orang tersebut sudah memiliki pasangan. *Shiawase* bisa berarti “riang atau kebahagiaan” dimana hal tersebut tidak dapat dirasakan oleh tokoh dalam lagu ini yang cintanya tidak tersampaikan. Inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih dalam makna dan pesan yang terkandung di dalam lagu ini

Penulis menggunakan teori Riffaterre untuk menganalisis makna lagu yang terdapat pada lirik lagu *Shiawase* karya Back Number. Menurut Riffaterre (dalam Pradopo, 2010; 281) terdapat empat hal penting untuk memberikan makna pada karya sastra secara semiotika, yaitu (1) pembacaan heuristik dan hermeunitik; (2) ketidaklangsungan ekspresi, (3) matrik, model dan varian juga (4) hipogram (hipogram

berkenaan dengan intertekstual). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa makna yang terkandung dalam lagu *Shiawase* karya Back Number berisi tentang penyesalan.

Materi dan Metode

Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik tertentu (Surakhmad, 1985:131). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, metode kualitatif, metode studi pustaka, dan metode hermeneutika. Metode deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan suatu objek secara akurat. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian ini. Sedangkan metode hermeneutika dilakukan dengan menafsirkan atau menginterpretasikan kata dari teks-teks lirik lagu *Shiawase*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu *Shiawase* karya Back Number.

Hasil dan Pembahasan

Pembacaan Heuristik

Menurut Pradopo (1995:136), makna heuristik dari sebuah puisi dianalisis berdasarkan struktur bahasanya. Jika perlu untuk memperjelas arti ditambahkan kata atau sinonim yang disimpan di dalam tanda kurung. Struktur kalimatnya disesuaikan dengan kalimat baku, jika perlu susunannya dibalik untuk memperjelas arti. Berikut merupakan lirik lagu *Shiawase* karya Back Number dalam pembacaan heuristik:

Bait-1

(私が) 本当はもう分かって (い) たの あなたがどんなにその人が好きなのかも となりにいる私じゃ勝ち目が無いって (いた) 事も (私が) 本当はもう知ってたの

(*Watashi ga*) *Hontou wa mou wakatte(i) ta no. Anata ga donna ni sono hito ga suki na no kamo. Tonari ni iru watashi ja kachime ga nai tte (ita) koto mo (watashi ga) Hontou wa mou shitteta no*)

Sesungguhnya ku mengetahui betapa besar cintamu. Hanya kepada dirinya seorang. Ku yang selalu ada disisimu takkan mungkin ada kesempatan. Dan aku pun menyadari itu.

Bait-2

あなたが（その人に）恋に落ちてゆくその横で（いる）私はそっとあなたに恋をしていたの（私は）何にも気付かないで笑うあなたの横顔をずっと見ていました

Anata ga (sono hitoni) koi ni ochite yuku Sono yoko de (iru) watashi wa Sotto anata ni koi wo shite ita no. (watashi wa) nani mo kizukanaide warau anata no. Yokogao wo zutto mite imashita)

Pada saat dirimu mencintainya. Orang yang ada disisimu ini juga perlahan jatuh cinta padamu. Selalu aku memperhatikan raut wajahmu Di saat tersemyum tanpa kau menyadarinya

Bait-3

最初から（私は）あなたの幸せしか願っていないからそれがたとえ私じゃないとしてもちゃんと最後は（あなたは）隠した想いが見つからないように（私はあなたに）横から背中押すから（私は）誰よりも幸せにしてあげて

Saisho kara (watashi wa) Anata no shiawase shika negatte inai kara. Sore ga tatoe watashi ja nai toshitemo. Chanto saigo wa. (anata wa) Kakushita omoi ga mitsukaranai you ni (watashi wa anata ni) Yoko kara senaka osu kara (watashi wa) Dare yori mo shiawase ni shite agete

Sedari awal hanya kebahagiaanmu saja yang selalu aku harapkan. Meskipun pada akhirnya rasa bahagiamu bukan bersamaku. Dari jauh aku selalu mendukungmu bersamanya. Agar tak kau sadari perasaanku. Ku ingin, kau lebih bahagia dari siapa pun.

Bait-4

あなたが今しているのは 私が一番聞きたくない話なのに それでも聞き続けるのは（私が）あなたに会えなくなるよりは まだ少しだけまだだから

(Anata ga ima shite iru no wa. Watashi ga ichiban kikitakunai hanashi na noni. Soredemo kiki tsuzukeru no wa. (watashi ga) Anata ni aenaku naru yori wa. Mada sukoshi dake mashi dakara)

Yang kau lakukan sekarang adalah sebuah cerita yang paling, tak ingin ku dengarkan sama sekali. Tetapi tetap saja masih ku dengar. Karena jauh lebih baik daripada tidak bisa bertemu denganmu lagi.

Bait-5

私が聞いたかったのは 終電の時間でも好きな人の悪口でもなくて (私が)せめて今日のために切った髪に (あなたが) 気付いて (いて) 、 (私に) 似合ってるよって言ってほしかった

Watashi ga kikitakatta no wa. Shuuden no jikan demo suki na hito no waruguchi demo nakute (watashiga) Semete kyou no tame ni kitta kami ni (anata ga) kizuite (ite). (watashi ni) Niatte yotte itte hoshikatta

Hal apa yang ingin ku dengar darimu. Bukanlah tentang kapan kereta terakhirku atau keburukan dia yang kau suka. Ku ingin kau perhatikan gaya rambutku sekarang dan mengatakan "Itu sangat bagus denganmu".

Bait-6

最初から (私は) あなたの幸せしか願っていないから それがたとえ私じゃないとしても ちゃんと最後は (あなたは) 隠した想いが見つからないように (私は) 横から背中押すから (あなたに) もう少しここにいて

Saisho kara (watashi wa) Anata no shiawase shika negatte inai kara. Sore ga tatoe watashi ja nai toshitomo. Chanto saigo wa. (anata wa) Kakushita omoi ga mitsukaranai you ni (watashi wa) Yoko kara senaka osu kara (anata wa) Mou sukoshi koko ni ite

Sedari awal hanya kebahagiaanmu saja yang selalu aku harapkan. Meskipun pada akhirnya rasa bahagiamu bukan bersamaku. Dari jauh aku selalu mendukungmu bersamanya, agar tak kau sadari perasaanku. Tetaplah disini 'tuk sesaat.

Bait-7

(私はあなたに) こんなに好きになる前に どこかで手は打てなかったのかな 私が選んで望んで恋したんだから、叶わなくても気持ちが伝えられなくても (私は) こんな気持ちになれた事を大切にしたい 本当だよ

(watashi wa anata ni) Konna ni suki ni naru mae ni. Doko ka de te wa utenakatta no kana. Watashi ga erande nozonde koishitan dakara. Kanawanakutemo kimochi ga tsutaerarenakutemo. (watashi wa) Konna kimochi ni nareta koto taisetsu ni shitai. Hontou da yo)

Kenapa ku tak melakukan apapun sebelum aku mencintaimu sedalam ini? Meskipun perasaanku tak tersampaikan kepadamu atau takkan terwujud, aku akan tetap mencintai dirimu. Dan sungguh-sungguh akan menghargai perasaanku ini kepada dirimu

Bait-8

(私はあなたに) 会いたくて でもほら (あなたが) 横にいても また辛くなって (い)る, その人より私の方が (あなたに) 先に好きになったのになあ, でも私がおあなたを好きなくらい あなたも想っているなら 私じゃやっぱりダメだね

(watashi wa anata ni) Aitakute. Demo hora (anata ga) yoko ni itemo. Mata tsuraku natte(i) ru. Sono hito yori watashi no hou ga (anata ni) saki ni Suki ni natta noni naa. Demo watashi ga anata wo suki naku kurai. Anata mo omotte iru nara. Watashi ja yappari dame da ne)

Ku merindukanmu, tapi jika aku disisimu. Hanya akan menyakitiku. Jika dibandingkan aku dengan dirinya, aku lebih dulu menyukaimu. Namun jika memang perasaanmu pada dirinya sama dengan perasaanku padamu. Memang aku tak pantas untuk dirimu

Bait-9

最初から (私は) あなたの幸せしか願っていないから それがたとえ私じゃないとしても ちゃんと最後は (あなたは) 隠した想いが見つからないように (私はあなたに) 横から背中押すから (私が) 誰よりも幸せにしてあげて

Saisho kara (watashi wa) Anata no shiawase shika negatte inai kara. Sore ga tatoo watashi ja nai toshitemo. Chanto saigo wa (anata wa) Kakushita omoi ga mitsukaranai you ni. (watashi wa) Yoko kara senaka osu kara (watashi ga) Dare yori mo shiawase ni shite agete)

Sadari awal hanya kebahagiaanmu saja yang selalu aku harapkan. Meskipun pada akhirnya rasa bahagiamu bukan bersamaku. Dari jauh aku selalu mendukungmu bersamanya. Agar tak kau sadari perasaanku. Ku ingin, kau lebih bahagia dari siapa pun.

Pembacaan Hermeneutik

Pembacaan hermeneutik adalah pembacaan ulang dari awal sampai akhir dengan penafsiran atau pembacaan retroaktif. Pembacaan ini, adalah pemberian makna berdasarkan konvensi sastra. Puisi menyatakan suatu gagasan secara tidak langsung, dengan kiasan (metafora), ambiguitas dan kontradiksi (Pradopo, 2009:297). Berikut adalah ketidak langsung ekspresi dalam lirik lagu Shiawasae karya Back Number.

Bait ke 1

“Sesungguhnya ku mengetahui betapa besar cintamu. Hanya kepada dirinya seorang. Ku yang selalu ada disisimu takkan mungkin ada kesempatan. Dan aku pun menyadari itu.” Dalam lirik tersebut tokoh aku memiliki kesempatan untuk bisa berada disisi orang yang dia sukai, namun hal tersebut menjadi ironi karena meskipun dia berada di sisinya. Orang yang dia sukai itu sudah memiliki pasangan atau sudah menyukai orang lain dan itu bukan si tokoh di lagu ini. Tokoh aku pun menyadari bahwa memang perasaan cintanya tidak bisa tersampaikan.

Bait-3

“Sedari awal hanya kebahagiaanmu saja yang selalu aku harapkan. Meskipun pada akhirnya rasa bahagiamu bukan bersamaku. Dari jauh aku selalu mendukungmu bersamanya. Agar tak kau sadari perasaanku. Ku ingin, kau lebih bahagia dari siapa pun.” Pada kutipan tersebut terdapat ironi dimana tokoh aku berharap kebahagiaan orang yang disukainya dengan mengorbankan kebahagiaannya sendiri. Tokoh aku memiliki rasa penyesalan karena orang yang dicintai sudah menjadi milik orang lain. Pada kutipan tersebut juga terdapat pergantian arti metafora. kata “senaka” menurut kamus Kenji Matsura (1994;881) berarti punggung. Pengertian punggung di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bagian belakang tubuh yang terletak antara pinggang dan kepala. Namun pada kalimat tersebut “senaka osu” merujuk ke kata “mendukungmu”. Si tokoh aku tetap mendukung orang yang disukainya.

Bait ke 8

“Ku merindukanmu, tapi jika aku disisimu. Hanya akan menyakitiku. Jika dibandingkan aku dengan dirinya, aku lebih dulu menyukaimu. Namun jika memang perasaanmu pada dirinya sama dengan perasaanku padamu. Memang aku tak pantas untuk dirimu.” Pada kutipan tersebut terdapat ironi dimana tokoh aku ingin disisi orang yang disukainya namun hal tersebut hanya membuat dirinya semakin tersiksa. Dalam lirik tersebut si tokoh merasa menyesal karena dibandingkan aku dengan dirinya, aku lebih dulu menyukaimu. Penyesalan lainnya ada pada kalimat “Memang aku tak pantas untuk dirimu”.

Matrik, Model dan Varian

Matriks merupakan isi pesan yang terkandung dalam puisi yang menjadi dasar dalam penulisan puisi. Menurut Riffaterre penciptaan teks puisi berasal dari matriks (Riffaterre, 1978: 12). Matriks dalam lirik lagu *Shiawase* adalah “rasa penyesalan karena orang yang dicintai sudah menjadi milik orang lain”. Sedangkan model yang terdapat

dalam lagu ini adalah “kebahagiaan orang lain”. Sedangkan varian-variannya adalah merelakan, meninggalkan dengan keikhlasan dan mendoakannya.

Hipogram

Riffaterre (dalam Pradopo, 2010:179) mengatakan teks sastra menjadi salah satu faktor latar belakang dalam penciptaan karya sastra lain. Hipogram adalah keterkaitan antar suatu karya sastra dengan karya sastra lain. Hipogram yang terdapat dalam lirik lagu *Shiawase* adalah hipogram potensial. Hipogram potensial merupakan sumber utama makna yang terdapat dalam teks puisi/lagu yang memiliki kesetaraan dengan matriks. Oleh karena itu hipogram dari lagu ini sama dengan matriksnya, yaitu “rasa penyesalan karena orang yang dicintai sudah menjadi milik orang lain”.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis menyimpulkan bahwa makna sebenarnya lagu *Shiawase* adalah rasa penyesalan karena tidak bisa mendapatkan orang yang disukai. Si tokoh aku ingin menyampaikan bahwa harus ada kerelaan dan keikhlasan. Ingatkan dalam batin jika memang kamu mencintainya, tapi yang kamu cintai sudah menjadi milik orang lain. Doakan kebahagiaannya, bukankah mencintai itu berbahagia melihat dia bahagia meski bahagiannya bukan bersama kita. Bahagia itu merelakan, meninggalkan dengan keikhlasan dan mendoakannya.

Rujukan

- Back Number. (2011). *Shiawase*. Tokyo: Sony Music Entertainment (Japan) Inc.
- Genoveva, MM. (2020). *Makna Lirik Lagu Anak Nanatsu No Ko Karya Noguchi Ujo: Kajian Semiotika Riffaterre*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Pradopo, R.D. (1999). *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya Dalam Pemaknaan Sastra. dlm Humaniora. No.10, 1999*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Pradopo, R.D. (2010). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riffaterre, M. (1978). *Semiotics of Poetry*. London: Indiana of University Press.
- Sayuti, Suminto. (2002). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Surakhmad, Winarno. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.